

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Sebelum diberikan penerapan teori Virginia Henderson melalui batuk efektif sebagian besar kebutuhan oksigenasi responden tidak terpenuhi yang di tandai dengan produksi sputum meningkat, frekuensi napas tidak normal, pola napas tidak teratur
2. Sesudah diberikan penerapan teori Virginia Henderson melalui batuk efektif sebagian besar kebutuhan oksigenasi responden terpenuhi yang di tandai dengan produksi sputum menurun, frekuensi napas normal, pola napas teratur
3. Terdapat pengaruh penerapan teori Virginia Henderson melalui batuk efektif terhadap kebutuhan oksigenasi pada pasien tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Oesapa.
4. Sebelum diberikan penerapan teori Virginia Henderson melalui edukasi nutrisi sebagian besar kebutuhan nutrisi responden tidak terpenuhi yang di tandai dengan berat badan menurun, IMT tidak membaik, nafsu makan menurun.
5. Sesudah diberikan penerapan teori Virginia Henderson melalui edukasi nutrisi sebagian besar kebutuhan nutrisi responden tidak terpenuhi tetapi ada peningkatan yang di tandai dengan berat badan meningkat, IMT membaik, nafsu makan meningkat
6. Tidak ada pengaruh penerapan teori Virginia Henderson melalui edukasi nutrisi terhadap kebutuhan nutrisi pada pasien tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Oesapa, tetapi hanya terjadi peningkatan berat badan, IMT membaik, nafsu makan meningkat

5.2.Saran

1. Untuk Tenaga Kesehatan: Diharapkan perawat dan petugas kesehatan di Puskesmas Oesapa dapat menerapkan teori Virginia Henderson sebagai pendekatan sistematis dalam memberikan asuhan keperawatan, khususnya pada pasien tuberkulosis yang mengalami gangguan oksigenasi dan nutrisi.
2. Untuk Pasien dan Keluarga: Pasien dan keluarga diharapkan lebih aktif dalam mengikuti edukasi yang diberikan, serta mampu menerapkan anjuran keperawatan di rumah, seperti teknik pernapasan, posisi tidur yang baik, dan konsumsi makanan tinggi protein.
3. Untuk Institusi Kesehatan: Diperlukan pelatihan dan pembekalan tenaga kesehatan mengenai teori-teori keperawatan yang dapat diterapkan secara praktis, agar pelayanan keperawatan lebih berbasis evidence-based practice.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya: Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan, seperti kebutuhan istirahat, eliminasi, atau spiritual, guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang pemenuhan kebutuhan dasar pasien TB.
5. Untuk Program Kesehatan Masyarakat: Penerapan intervensi berbasis teori keperawatan hendaknya dijadikan salah satu program dalam promosi dan prevensi kesehatan di tingkat komunitas, guna meningkatkan kualitas hidup pasien tuberkulosis secara menyeluruh.